

Pentingnya Kolaborasi Wali Murid dan Guru Dalam Penentuan Keberhasilan Pembentukan Karakter Siswa Yang Mandiri dan Berdaya Juang Tinggi

Elisabeth ¹, Rachma Hasibuan ²

¹Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya, ²Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Surabaya

Email: elisabeth.23031@mhs.unesa.ac.id, rachmahasibuan@unesa.ac.id

Abstract

Education plays a crucial role in shaping the character of the young generation not only for academic success but also in everyday life and the future. Collaboration between parents and teachers is very important in the current era of globalization where challenges and distractions for children are increasingly complex. This study uses a qualitative approach with a case study to explore how collaboration between parents and teachers influences the formation of student character. Through in-depth interviews, this study will analyze communication patterns and their impact on student character development. Basically, the results show that open communication in school activities and learning approaches that encourage students are the main keys to creating an inclusive and supportive educational environment. Therefore, effective collaboration between parents and teachers not only strengthens the relationship between school and home but also provides a solid foundation for students' academic and personal success in the future.

Article History

Submitted: 21 June 2024

Accepted: 26 June 2024

Published: 27 June 2024

Key Words

Education, children, character.

Abstrak (Indonesia)

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk karakter generasi muda yang bukan hanya untuk sukses dalam bidang akademik namun juga dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan. Kolaborasi antara wali murid dan guru menjadi sangat penting di era globalisasi saat ini di mana tantangan dan distraksi bagi anak semakin kompleks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana pulaborasi antara wali murid dan guru dalam mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Melalui wawancara mendalam penelitian ini akan menganalisis pola komunikasi dan dampak terhadap perkembangan karakter siswa. pada dasarnya hasil menunjukkan bahwa komunikasi terbuka dalam kegiatan sekolah dan pendekatan pembelajaran yang mendorong kemudian siswa merupakan kunci utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan suportif. Maka dari hal tersebut kolaborasi yang efektif antara wali murid dan guru bukan hanya memperebut hubungan sekolah dengan rumah namun juga memberikan pondasi yang kokoh bagi keberhasilan akademik dan kepribadi siswa di masa depan.

Sejarah Artikel

Submitted: 21 Juni 2024

Accepted: 26 Juni 2024

Published: 27 June 2024

Kata Kunci

Pendidikan, anak, karakter.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter generasi muda yang akan menentukan masa depan bangsa¹. Salah satu aspek penting dalam pendidikan yaitu pembentukan karakter siswa yang mandiri dan memiliki daya juang tinggi. Karakter ini bukan hanya penting dalam keberhasilan akademik namun juga penting untuk kehidupan sehari-hari

¹ Sri Suwartini. "PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA KEBERLANJUTAN." Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 4, Nomor 1, September 2017, hlm. 220-234

dan anak-anak. Maka kolaborasi antara wali murid dan guru menjadi krusial dalam proses pembentukan karakter ini².

Kerjasama antara wali murid dan guru akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa³. Pada dasarnya guru sebagai pendidik di sekolah yang memiliki peran besar dalam memberikan pengetahuan dan membimbing siswa dalam aspek akademik dan non akademik. Wali murid berperan sebagai pendidik pertama dan utama di rumah yang memberikan nilai-nilai dasar serta dukungan secara emosional kepada anak-anak sehingga sinergi keduanya akan menghasilkan bahwa pembentukan karakter siswa bukan hanya dilakukan di sekolah namun juga berlanjut di rumah⁴.

Kolaborasi antara wali murid dan guru sangat penting dan terasa di era globalisasi dan teknologi saat ini karena anak-anak dihadapkan pada berbagai tantangan dan distraksi. Suatu kehadiran teknologi informasi dan komunikasi yang sangat mudah diakses dapat membawa dampak positif maupun negatif terhadap pengembangan karakter siswa⁵. Peran wali murid dan guru sangat dibutuhkan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat memanfaatkan teknologi secara positif dan tidak terjebak dalam perilaku yang merugikan.

Siswa yang mandiri dan memiliki Daya juang tinggi merupakan aset berharga bagi bangsa. Mereka merupakan individu yang mampu menghadapi berbagai tantangan, beradaptasi dengan pertumbuhan, dan memiliki motivasi untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Karakter ini bukan terbentuk secara instan melainkan melalui proses yang sangat panjang dan membutuhkan bimbingan serta dukungan dari beberapa orang di sekitar mereka terutama guru dan wali murid yang menjadi stakeholder yang sangat dekat dengan murid⁶. Maka kolaborasi yang efektif antara wali murid dan guru sangat dibutuhkan untuk menciptakan generasi yang unggul dan berkarakter di masa mendatang.

Bukan hanya itu penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak memiliki korelasi yang positif dengan prestasi akademik dan perkembangan karakter anak. Wali murid yang terlibat aktif dalam proses pendidikan anak maka cenderung memiliki anak yang lebih sukses secara akademis dan memiliki karakter yang baik⁷. Maka dari itu upaya untuk meningkatkan kolaborasi antara wali murid dan guru harus menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan.

² Henlia Peristiwa Rejeki, Inawati Santini, Mita Sicillia, Abu Yazid, Noto Susanto. "KOLABORASI ANTARA ORANG TUA WALI MURID DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN JUJUR PADA ANAK DIDIK DI IDENTIK ISLAMIC SCHOOL." *PROSIDING SENANTIAS*, Vol. 1 No. 1, Desember 2020.

³ Abdul Kholil. "Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring." *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 2 No.1 Januari – Juni 2021.

⁴ Mahfudh. "Peranan Wali Murid dan Guru pada Kurikulum Merdeka." *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* Volume 1, Nomor 1, November 2023.

⁵ Ana Maritsa, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, Muhammad Azhar Ma'shum. "PENGARUH TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 18 No. 2. Juli-Desember 2021.

⁶ Akhtim Wahyuni. "Pendidikan Karakter." Umsida Press, 2021.

⁷ Nadia Wirdha Sutisna, Seli Damayanti, M. Ziddan Maulana. "Inovasi Pendidikan Menggunakan Student Record Guna Membangun Keterlibatan Orangtua Serta Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid*, Volume 3 Nomor 1 (2024), e-ISSN 2963-590

Realitas yang terjadi salah satu tantangan dalam kolaborasi antara wali murid dan guru yaitu kurangnya komunikasi yang efektif dan terstruktur⁸. Kejadian ini terkadang akan menimbulkan wali murid merasa kesulitan untuk berkomunikasi dengan guru atau tidak memiliki ruang kesempatan yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan sekolah. Maka dari itu diperlukan strategi dan program yang dapat memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan wali murid dalam proses pendidikan di sekolah.

Dari beberapa penjelasan tersebut pembentukan karakter siswa yang mandiri dan memiliki daya juang tinggi merupakan tanggung jawab yang sangat besar dan dilakukan secara bersama-sama antara sekolah dan kolaborasi antara wali murid dan guru bukan hanya bermanfaat bagi perkembangan siswa namun juga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan harmonis serta suportif. Dari beberapa hal tersebut maka ada beberapa langkah konkret yang perlu diambil untuk memperkuat hubungan antara wali murid dan guru demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang melibatkan pendekatan studi kasus. Penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan beberapa body murid dan guru untuk memahami pengalaman, persepsi, dan praktik kolaboratif mereka. Analisis data akan fokus pada identifikasi pola komunikasi, tingkat keterlibatan, dan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Pendekatan ini akan memberikan wawasan dalam tentang bagaimana interaksi antara awal murid dan guru dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan.

Pembahasan

Peran Aktif Wali Murid dalam Pembentuk Karakter Siswa

Suatu komunikasi terbuka dan konsisten antara wali murid dan guru merupakan hal yang penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui komunikasi yang baik maka wali murid akan memahami lebih mendalam tentang perkembangan akademik dan karakter anak di sekolah⁹. Diskusi rutin tentang prestasi siswa, tantangan yang dihadapi, serta strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut memungkinkan para orang tua turut berperan aktif dalam mendukung perkembangan anak-anak. Pertemuan rutin seperti rapat orang tua dan hasil konsultasi menjadi forum yang penting untuk bertukar informasi dan membangun kerjasama yang produktif antara wali murid dan guru¹⁰.

Bukan hanya komunikasi namun keterlibatan aktif wali murid dalam kegiatan sekolah juga penting dalam pembentukan karakter. Seperti halnya ikut kegiatan dalam ekstrakurikuler, seminar, dan workshop tentang pendidikan karakter sehingga wali murid bukan hanya

⁸ Erma Suryani. "IMPLEMENTASI KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN 5.0 STRATEGI DAN TANTANGAN DALAM KONTEKS SEKOLAH DASAR." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8 No. 1 (2023).

⁹ Adrian Hatibie. "PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU WALI DAN MURID DI SMK TJOKROAMINOTO KELURAHAN TERNATE BARU." *Journal Acta Diurna*, Volume IV. No.1. Tahun 2015.

¹⁰ Rofiatu Nisa', Eli Fatmawati. "KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK." *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 01, No. 02, November 2020, Hal. 135-150.

mendukung secara moral namun juga dapat membuktikan contoh langsung tentang pentingnya nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Hal ini memberikan dampak yang positif bagi siswa untuk melihat langsung bahwa orang tua mendukung sepenuhnya proses pendidikan dan pengembangan pribadi¹¹.

Partisipasi wali murid dalam aktivitas sekolah juga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih positif dan inklusif¹². Ketika wali murid terlibat secara aktif maka siswa maupun guru merasa didukung dan dihargai. Hal ini bukan hanya menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pertumbuhan pribadi siswa namun juga mereka merasa didukung oleh komunitas sekolah dan keluarga dalam mencapai potensi yang maksimal. Suatu keterlibatan ini dapat memperkuat rasa tanggung jawab bersama antara sekolah dan keluarga dalam mendidik generasi muda.

Adanya keterlibatan aktif wali murid dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi sehingga ketika anak-anak melihat orang tua terlibat dalam kegiatan sekolah maka Mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengejar tujuan akademik dan mengembangkan karakter. Hal ini dapat membantu menciptakan sikap yang positif terhadap pelajar dan memperkuat komitmen mereka terhadap pendidikan mereka sendiri.

Pentingnya keterlibatan wali murid dalam aktivitas sekolah juga terletak pada pembentukan jaringan dukungan yang kuat melalui interaksi dengan guru dan orang tua, singkawangane mau di dapat bertukar pengalaman, ide, dan strategi untuk mendukung perkembangan anak-anak. hal ini akan menciptakan suatu komunitas pendidikan yang saling mendukung dan mampu menangani tantangan pendidikan dengan lebih efektif.

Partisipasi aktif wali murid dalam kegiatan sekolah juga dapat membantu membangun hubungan yang positif antara rumah dan sekolah. ketika orang tua merasa diterima dan diundang untuk terlibat dalam kehidupan sekolah anak-anak maka hal ini akan menciptakan suatu kerjasama yang erat antara dua lingkungan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan anak-anak. Kolaborasi antara wali murid dan guru bukan hanya pendidikan karakter siswa namun juga akan menciptakan pondasi yang kokoh untuk kesuksesan akademik dan pribadi mereka.

Strategi Guru dalam Mendorong Kemandirian dan Daya Juang Siswa

Metode pembelajaran yang melibatkan proyek dan pemecahan masalah dapat menjadi suatu landasan yang kuat dalam mengembangkan kemandirian dan daya juang siswa. Dalam konteks ini guru bukan hanya menyampaikan pengetahuan namun juga mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar. Merancang tugas-tugas yang menantang dan relevan dengan kehidupan sehari-hari akan memberikan siswa belajar menghadapi situasi yang memerlukan untuk berpikir kritis bekerja sama dalam tim, dan menjadi solusi yang inovatif¹³. Proses ini bukan hanya meningkatkan kemampuan negara namun juga mengajarkan nilai-nilai ketakutan dan ketangguhan dalam menghadapi masalah.

Pendekatan personal dalam pengajaran juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa, dimana ketika guru memahami secara mendalam keunikan masing-masing siswa

¹¹ Gusar Siahaan. "ORANG TUA, SEKOLAH DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK." *Jurnal Teknodik*, Vol. XII No. 2 Des 2008.

¹² Siti Sanisah. "Persepsi dan Social Support Wali Murid dalam Pendidikan Karakter dan Inklusi." *JURNAL BASICEDU* Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 9135 – 9147.

¹³ Askhabul Kirom. "PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, Nomor 1, Desember 2017.

maka dapat memberikan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual. Mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa akan memberikan dukungan yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa secara lebih optimal. Hal ini bukan hanya mencakup aspek akademik namun juga mengarah pada pengembangan kualitas diri yang lebih luas seperti rasa percaya diri dan semangat untuk terus belajar dan berkembang¹⁴.

Hubungan yang dibangun antara guru dan siswa melalui pendekatan persoalan ini akan memiliki dampak positif yang signifikan. ketika siswa merasa didengar, dipahami, dan didukung oleh guru maka hal ini bukan hanya meningkatkan motivasi belajar namun juga dapat memperkuat rasa tanggung jawab diri dalam proses belajar. Guru yang mampu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung ini bukan hanya menginspirasi untuk mengambil inisiatif dalam mencapai tujuan mereka sendiri namun mereka juga mendorong untuk menjadi lebih mandiri dalam menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Pendekatan personal dapat membantu guru untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat menghambat perkembangan siswa secara pribadi. memperhatikan secara lebih mendalam guru dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif untuk membentuk siswa mengatasi hambatan-hambatan ini. hari ini bukan hanya menghasilkan kemajuan akademik yang lebih baik namun juga dapat membentuk karakter yang kuat yang siap menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan mereka di masa depan.

Dari beberapa penjelasan tersebut maka komunikasi antara pembelajaran berbasis proyek dan problem solving dengan pendekatan personal dalam pengajaran memberikan pondasi yang kuat bagi sistem pendidikan anak-anak untuk membangun karakter. Pada dasarnya anak harus didukung oleh orang tua dan guru agar dapat berpartisipasi dan mendorong langsung pendidikan karakter anak. Hal ini akan memberikan kekuatan karakter kemandirian dan daya juang siswa untuk mengatasi beberapa permasalahan dalam dunia pendidikan sebagai pembelajaran jika ada permasalahan yang datang.

Kesimpulan

Kolaborasi yang erat antara wali murid dan guru merupakan pondasi yang penting dalam membentuk karakter siswa yang mandiri dan memiliki daya juang tinggi. Melalui komunikasi terbuka, partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, dan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian maka orang tua dan guru dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pertumbuhan siswa. Adanya suatu dukungan yang sinergis ini bukan hanya dapat berkembang secara akademik namun juga memperoleh nilai-nilai kritis yang penting untuk menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan kompetensi yang tinggi.

Daftar Pustaka

Suwartinim, S. 2017. "PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA KEBERLANJUTAN." Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 4, Nomor 1, hlm. 220-234

¹⁴ Syaipul Amri. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu." Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 03 No. 02, Desember 2018.

- Rejeki, P, H., Santini, I., Sicillia, M., Yazid, A., Susanto, N. 2020. “KOLABORASI ANTARA ORANG TUA WALI MURID DAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN JUJUR PADA ANAK DIDIK DI IDENTIK ISLAMIC SCHOOL.” *PROSIDING SENANTIAS*, Vol. 1 No. 1.
- Kholil, A. 2021. “Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring.” *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 2 No.1.
- Mahfudh. 2023. “Peranan Wali Murid dan Guru pada Kurikulum Merdeka.” *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa* Volume 1, Nomor 1.
- Maritsa, A., Salsabila, H, U., Wafiq, M., Anindya, R,P., Ma’shum,A, M. 2021. “PENGARUH TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 18 No. 2.
- Wahyuni,A. 2021. “Pendidikan Karakter.” Umsida Press.
- Sutisna, W, N., Damayanti, S., Maulana, Z, M. 2024. “Inovasi Pendidikan Menggunakan Student Record Guna Membangun Keterlibatan Orangtua Serta Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar.” *Karimah Tauhid*, Volume 3 Nomor 1.
- Suryani, E. 2023. “IMPLEMENTASI KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN 5.0 STRATEGI DAN TANTANGAN DALAM KONTEKS SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 8 No. 1.
- Hatibie,A. 2015. “PERANAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU WALI DAN MURID DI SMK TJOKROAMINOTO KELURAHAN TERNATE BARU.” *Journal Acta Diurna*, Volume IV. No.1.
- Nisa’, R., Fatmawati, E. 2020. “KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK.” *IBTIDA’: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 01, No. 02, Hal. 135-150.
- Siahaan, G. 2008. “ORANG TUA, SEKOLAH DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK.” *Jurnal Teknodik*, Vol. XII No. 2.
- Sanisah, S. 2022. “Persepsi dan Social Support Wali Murid dalam Pendidikan Karakter dan Inklusi.” *JURNAL BASICEDU* Volume 6 Nomor 5, Halaman 9135 – 9147.
v. “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak.”
- Kirom, A. 2017. “PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL.” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, Nomor 1.
- Amri, S. 2018. “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 03 No. 02.